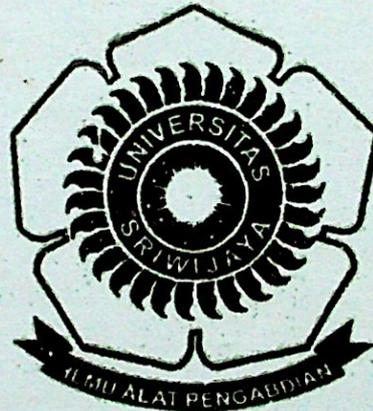


**ANALISIS PERBEDAAN SISTEM UPAH DAN PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA YANG DIKAITKAN DENGAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK
DI PT BRIDGESTONE SUMATERA RUBBER ESTATE
SUMATERA UTARA**

Oleh
RIMBUN RAYA TAMBUNAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2010**

S
331.207
Rim
a
2010
C-110039

**ANALISIS PERBEDAAN SISTEM UPAH DAN PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA YANG DIKAITKAN DENGAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK
DI PT BRIDGESTONE SUMATERA RUBBER ESTATE
SUMATERA UTARA**

Oleh
RIMBUN RAYA TAMBUNAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2010**

SUMMARY

RIMBUN RAYA TAMBUNAN. Analysis Differences of wage system and labour productivity related to expedience necessities life in PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate North Sumatera (Supervised by **FAHRURROZIE SJARKOWI** and **DESI ARYANI**).

The objective of this research are to : Count the labor productivity in PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate North Sumatra, and count whether a given level of wages PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Simalungun District of North Sumatra is sufficient to meet the expedience necessities of life workforce.

This research was conducted in PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate in Mei up to Juni 2010. The research method was case study. Primary data was taken by active participation and direct observation production activity in plantation rubber and factory PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate. Secondary data such as production total and price rubber, total daily paid and montly paid, wage labour, administration location, topography condition, history, and factory structure was taken from office PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate, instance concerned and literature supported this research.

PT Bridgestone Sumatera Rubber Esatate as private plantations company who organize rubber plantations and factory rubber-making. PT Bridgeston Sumatera Rubber Esatate has 18.000 hectare .

The result of this research described that Productivity of montly paid greater than daily paid in plantations or factory PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate.

Transaction wage was given by daily paid and montly paid in plantations and factory can not sufficient to expedience which make by Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi North Sumatera 2009.

RINGKASAN SKRIPSI

RIMBUN RAYA TAMBUNAN. Analisis Perbedaan Sistem Upah dan Produktivitas Tenaga Kerja yang Dikaitkan dengan Kebutuhan Hidup Layak di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Sumatera Utara (Dibimbing oleh **FAHRURROZIE SJARKOWI and DESI ARYANI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung produktivitas tenaga kerja harian dan bulanan di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Sumatera dan menghitung apakah upah yang diberikan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup layak tenaga kerjanya.

Penelitian ini dilakukan di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate pada bulan Mei sampai Juni 2010. Metode penelitian yaitu metode studi kasus. Data primer diperoleh dengan partisipasi aktif dan pengamatan langsung kegiatan produksi yang ada di perkebunan dan pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Sumatera Utara. Data sekunder seperti jumlah produksi dan harga karet, jumlah tenaga kerja harian dan bulanan, upah tenaga kerja, letak administrasi, keadaan topografi, sejarah, dan struktur perusahaan diperoleh dari kantor PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate serta instansi yang terkait dan literatur yang menunjang dengan penelitian ini.

PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan karet dan pabrik pengolahan karet. Luas perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate adalah 18.000 hektar.

Hasil penelitian menunjukkan Produktivitas tenaga kerja bulanan lebih besar dari tenaga kerja harian di perkebunan dan pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Sumatera Utara. Upah transaksi yang diterima oleh tenaga kerja harian dan bulanan di perkebunan dan di pabrik tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup layak yang ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Utara 2009.

**ANALISIS PERBEDAAN SISTEM UPAH DAN PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA YANG DIKAITKAN DENGAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DI
PT BRIDGESTONE SUMATERA RUBBER ESTATE
SUMATERA UTARA**

**Oleh
RIMBUN RAYA TAMBUNAN**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2010**

Skripsi
**ANALISIS PERBEDAAN SISTEM UPAH DAN PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA YANG DIKAITKAN DENGAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK
DI PT BRIDGESTONE SUMATERA RUBBER ESTATE
SUMATERA UTARA**

Oleh
RIMBUN RAYA TAMBUNAN
05061004042

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Prof. Fahrurrozie Sjarkowi Ph.D

Pembimbing II

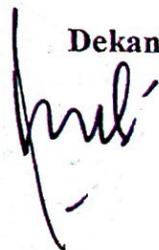


Desi Aryani S.P., M Si.

Inderalaya, November 2010

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

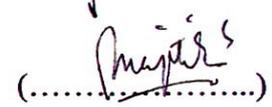
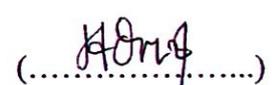
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.

Skripsi berjudul " Analisis Perbedaan Sistem Upah dan Produktivitas Tenaga Kerja yang Dikaitkan dengan Kebutuhan Hidup Layak di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Sumatera Utara ". Oleh Rimbun Raya Tambunan NIM. 05061004042 telah diperiksa dan dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 01 November 2010.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|------------|---|
| 1. Dr.Ir.M.Yamin,M.P. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Selly Oktarina,S.P.,M.Si. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Prof.Dr.Ir.H.Imron Zahri, M.S. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir.Maryati Mustofa Hakim,M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Dessy Adriani,S.P.,M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui

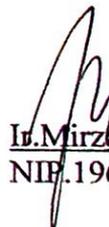
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr.Ir.M.Yamin,M.P.
NIP.196609031993031001

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Agribisnis



Ir.Mirza Antoni,M.Si.
NIP.196607071993121001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, November 2010

Yang membuat pernyataan



Rimbun Raya Tambunan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 1 Desember 1988 di Sigotom Julu Kecamatan Pangaribuan Tapanuli Utara Sumatera Utara. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara, puteri dari Manasal Tambunan dan Timaun Sianipar.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri No 174583 Sigotom Julu pada tahun 2000. Sekolah Menengah Pertama di SMP Santa Maria Tarutung pada tahun 2003. Sekolah Menengah Umum di SMA Bintang Timur Balige pada tahun 2006. Penulis diterima sebagai mahasiswa pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2006 melalui ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah menyelesaikan Praktek Lapangan yang berjudul "Pemasaran Buah Melon (*Cucumis melo L*) Hasil Budidaya di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya".

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian ini dengan baik.

Penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Sistem Upah dan Produktivitas Tenaga Kerja yang Dikaitkan Dengan Kebutuhan Hidup Layak di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Sumatera Utara” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam menyelesaikan Laporan Penelitian ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fahrurrozié Sjarkowi Ph.D selaku pembimbing I dan ibu Dési Aryani S.P.,M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan, motivasi dan nasihat kepada penulis dalam rencana penelitian hingga penulisan Laporan Penelitian ini.
2. Bapak Prof.Dr.Ir. Imron Zahri, M.S selaku penguji I, ibu Ir.Maryati Mustofa Hakim, M.Si. selaku penguji II dan ibu Dessy Adriani, S.P.,M.Si. selaku penguji III yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan nasihat pada penulisan laporan ini.
3. Keluargaku yang sangat kusayangi dan kucintai, selalu mendukung dan berdoa untuku : Bapa, Mama, Mamatua, Abang Chrisman Tambunan dan istri Rosmaida Purba, Abang Safari Tambunan, dan Adekku Sappe Tambunan.

4. Bapak Richard Sinaga, Pak Zaman, Pak Eko sebagai pihak PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate yang membantu dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan selama penelitian ini.
5. Sahabat terbaikku Asna Nababan, Gordon Sijabat yang selalu menyemangati dan menolongku apabila ada masalah.
6. Semua teman-teman Agribisnis angkatan 2006 tanpa terkecuali yang telah menjadi sahabatku dalam menajalani perkuliahan (Evi, Clara, Nini, Rati, Cici, Icha, Eni, Anti, Exandi, Samuel, Mimi, dan teman yang lain)
7. Semua angkatan 2006 di Gang Lampung (Maria, Agnes, Flo, Katrin, Meli, Frisda, Nanda, Darli, Indon, Isna). Terimakasih buat dukungan, semangat dan kekompaknya.
8. Teman sekamarku : Tuti, Rani dan Riris yang membantuku selama ini, terimakasih teman.
9. Semua Adekku pungan SilahiSabungan terutama : Yanti Tambunan, Zulpan Sinurat, Dedi Silalahi, Eka Sihaloho dan Dormian Sihaloho. Terimakasih buat doanya.
10. Semua Adek tingkatku di Sosek terutama Juwita, Yessi, Ave, Friska. Semangat untuk Praktek Lapangan dan skripsinya dek.
11. Semua Personil Romantis (Daniel, Feri L, Kennedy, Lina, Alex, Perry) trimakasih buat dukungan, tetap semangat dan selalu kompak.
12. Teman kompakku : Jelita, dan Sustri yang memberikan dukungan dan selalu sabar mendengar curhatanku.

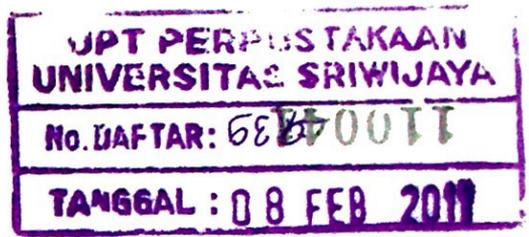
13. Bang Simorangkir dan Kak Nelly yang membantu dan memberiku tumpangan selama penelitian.

14. Semua Keluarga di Palembang : Eda, Ito Gerson, Ito Hendrik, Kak Tito, Pida. Terimakasih buat perhatian, dan bantuannya selama ini mulai dari aku masuk ke Universitas Sriwijaya sampai selesai.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna dan memberi manfaat bagi perusahaan dan bagi kita semua.

Inderalaya, November 2010

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	8
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Konsepsi Fungsi Produksi.....	9
2. Konsepsi Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal.....	13
3. Konsepsi Tenaga Kerja	14
4. Konsepsi Produktivitas Tenaga Kerja.....	15
5. Konsepsi Sistem Upah Tenaga Kerja.....	17
6. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	18
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	22
D. Batasan-Batasan	22
III. METODE PENELITIAN	26
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	26

	Halaman
B. Metode Penelitian	26
C. Metode Pengambilan Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Pengolahan Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Keadaan Umum Perusahaan.....	32
1. Sejarah Perusahaan	32
2. Letak Geografis Perusahaan	36
3. Tenaga Kerja	37
4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	41
5. Sistem Upah.....	44
B. Proses Pengolahan Lateks Karet Menjadi Karet SIR 10	47
C. Analisis Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja Harian dan Bulanan Terhadap Produksi Lateks dan SIR 10	52
1. Perkebunan	53
2. Pabrik.....	56
D. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja.....	59
1. Berdasarkan Daerah Kurva Elastisitas Produksi	59
2. Berdasarkan Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal	59
E. Perbandingan Nilai Produk Marginal, Upah Transaksi Perusahaan, dan Upah Minimum Regional.....	62
1. Perkebunan	63
2. Pabrik.....	64

F. Analisis Kecukupan Upah Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	
Tenaga Kerja harian dan bulanan.....	66
1. Perkebunan	67
2. Pabrik.....	68
V. KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi karet negara produsen utama.....	2
2. Luas lahan dan produksi karet.....	3
3. Luas tiap divisi PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	35
4. Perbedaan tenaga kerja bulanan dan harian di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate.....	38
5. Rata-rata upah tenaga kerja harian dan tenaga kerja bulanan di perkebunan dan pabrik pada PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	45
6. Spesifikasi karet SIR 10 yang harus dipenuhi dalam proses produksi.....	47
7. Rata-rata penggunaan tenaga kerja harian, tenaga kerja bulanan dan produksi lateks di perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate per 3 bulan tahun 2005-2009.....	53
8. Hasil analisis regresi terhadap produksi lateks karet di perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate.....	54
9. Rata-rata penggunaan tenaga kerja harian, tenaga kerja bulanan dan produksi karet SIR 10 di pabrik PT Sumatera Rubber Estate per 3 bulan dari tahun 2005-2009	56
10. Hasil analisis regresi terhadap produksi karet SIR 10 di pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate.....	57
11. Produk marginal, dan nilai produk marginal tenaga kerja dengan harga lateks karet di perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	60
12. Produk marginal dan nilai produk marginal tenaga kerja dengan harga karet SIR 10 pada PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	61
13. Perbandingan nilai produk marginal, upah transaksi dan upah minimum regional di perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	63
14. Perbandingan nilai produk marginal, upah transaksi dan upah minimum regional di pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate.....	65

	Halaman
15. Kebutuhan hidup layak untuk pekerja lajang dalam sebulan dengan 3.000 kilo kalori perhari.....	66
16. Perbandingan upah tenaga kerja harian dan bulanan di perkebunan dengan kebutuhan hidup layak.....	67
17. Perbandingan upah tenaga kerja harian dan bulanan di pabrik dengan kebutuhan hidup layak	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Fungsi produksi dengan tiga daerah produksi.....	11
2. Peningkatan produktivitas tenaga kerja di perusahaan.....	16
3. Model pendekatan penelitian	21
4. Struktur organisasi pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.....	42
5. Struktur organisasi mulai dari direktur perusahaan sampai pada tenaga kerja harian dan tenaga kerja bulanan.	43
6. Struktur organisasi perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Sumatera Utara	44
7. Proses produksi dari lateks menjadi karet SIR 10.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta lokasi Kabupaten Simalungun Pematang Siantar.....	74
2. Peta luas perkebunan Dolok Merangir dan Aek Tarum.....	75
3. Rata-rata jumlah tenaga kerja tetap di pabrik dan di perkebunan tahun 2005 sampai 2009.....	76
4. Rata-rata jumlah upah tenaga kerja penyadap lateks sistem upah harian dan bulanan di perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate per 3 bulan tahun 2005 sampai 2009.....	77
5. Rata-rata jumlah upah tenaga kerja di <i>DX Factory Class III</i> sistem upah harian dan bulanan di pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate per 3 bulan tahun 2005 sampai 2009.....	78
6. Golongan upah tenaga kerja harian dan tenaga kerja bulanan di pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	79
7. Rata-rata jumlah tenaga kerja harian di perkebunan, hari orang kerja dan hari kerja per 3 bulan tahun 2005 sampai 2009	82
8. Rata-rata jumlah tenaga kerja bulanan di perkebunan, hari orang kerja dan hari kerja per 3 bulan tahun 2005 sampai 2009.....	83
9. Rata-rata produksi karet dan harga lateks karet di perkebunan per tiga bulan tahun 2005 sampai 2009.....	84
10. Pengaruh penggunaan tenaga kerja harian dan tenaga kerja bulanan terhadap produksi lateks karet dengan menggunakan sistem SPSS.....	85
11. Rata-rata jumlah tenaga kerja harian di pabrik, hari orang kerja dan hari kerja per 3 bulan tahun 2005 sampai 2009.....	88
12. Rata-rata jumlah tenaga kerja bulanan di pabrik, hari orang kerja dan hari kerja per 3 bulan tahun 2005 sampai 2009.....	89

13. Rata-rata produksi dan harga karet SIR 10 per 3 bulan tahun 2005 sampai 2009.....	90
14. Pengaruh penggunaan tenaga kerja harian dan tenaga kerja bulanan terhadap produksi karet SIR 10 dengan menggunakan sistem SPSS.....	91
15. Perhitungan produk marginal dan nilai produk marginal untuk tiap-tiap tenaga kerja di perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	94
16. Perhitungan produk marginal dan nilai produk marginal untuk tiap-tiap tenaga kerja di pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	95
17. Komponen kebutuhan hidup layak untuk pekerja lajang dalam sebulan dengan 3000 kilo kalori berdasarkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Utara tahun 2009.....	96
18. Perhitungan kebutuhan hidup layak per keluarga tenaga kerja harian di perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	99
19. Perhitungan kebutuhan hidup layak per keluarga tenaga kerja bulanan di perkebunan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	100
20. Perhitungan kebutuhan hidup layak per keluarga tenaga kerja harian di pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	101
21. Perhitungan kebutuhan hidup layak per keluarga tenaga kerja bulanan di pabrik PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	102



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi pasar internasional yang terjadi saat ini mendorong tingginya persaingan pasar. Dalam kondisi demikian, melimpahnya tenaga kerja akibat pertumbuhan penduduk tidak lagi merupakan suatu keunggulan komparatif bagi suatu negara. Sebaliknya, keunggulan suatu negara lebih ditentukan oleh produktivitas, kualitas produk yang dihasilkan, dan tingkat efisiensi yang dicapai dalam memproduksi. Oleh karena itu, untuk dapat bersaing di pasar internasional, tidak ada pilihan lain bagi suatu negara selain meningkatkan produktivitas dari semua sumber daya yang dimiliki (Subri, 2003).

Perekonomian dunia saat ini masih dalam situasi yang tidak stabil, hal ini disebabkan karena terjadinya krisis global yang dimulai di Amerika Serikat di akhir tahun 2008. Dampak krisis bagi suatu negara tergantung pada struktur ekonomi dan respon kebijakan ekonomi yang dipilih. Semakin rapuh struktur ekonomi suatu negara, semakin luas dampak yang akan dirasakan. Sedangkan, ketidaktepatan dalam memilih kebijakan juga akan menentukan upaya untuk memperbaiki struktur ekonomi (Analisis media, 2009).

Krisis finansial ini, berdampak luas bagi ekonomi dunia karena Amerika Serikat adalah negara yang paling banyak mengimpor bahan mentah khususnya dari negara-negara yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, apabila negara Amerika Serikat mengalami krisis global sangat berdampak bagi negara pengekspor. Indonesia adalah salah satu negara pengekspor bahan mentah ke negara Amerika

Serikat. Ekspor kedua yang paling banyak yaitu dari sektor pertanian setelah migas (minyak bumi dan gas alam). Salah satu komoditas yang selama ini menjadi andalan ekspor adalah karet dan barang karet (pertumbuhan ekspor karet dan barang karet mencapai sekitar 65% dalam 3 tahun terakhir) di samping CPO (*Crude Palm Oil*) yang tetap menjadi primadona ekspor (Parhusip, 2008).

Peranan karet terhadap ekspor nasional tidak dapat dianggap kecil, karena Indonesia merupakan produsen nomor dua terbesar di dunia dengan produksi sebesar 2,55 juta ton pada tahun 2007 setelah Thailand (produksi sebesar 2,97 juta ton) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi karet negara produsen utama (dalam juta ton)

Tahun	Thailand	Indonesia	Malaysia	India	China	Lain-Lain
2002	2.615	1.630	805	641	468	1.181
2003	2.876	1.792	909	707	480	1.189
2004	2.984	2.066	1.098	743	486	1.224
2005	2.900	2.270	1.132	772	575	1.164
2006	3.130	2.415	1.280	853	600	1.242
2007	2.970	2.550	1.210	807	663	1.265

Sumber : IRSG (International Rubber Study Group)

Posisi Indonesia yang cukup strategis tersebut, diharapkan komoditi karet dapat menjadi salah satu penggerak kebangkitan ekonomi melalui peningkatan produksi yang akan meningkatkan ekspor karet. Strategi optimalisasi ekspor karet dinilai tepat mengingat harganya yang cukup tinggi di pasar internasional dan kemampuan pasar dalam negeri untuk mengolah karet menjadi barang industri masih rendah.

Terdapat 3 jenis perkebunan karet yang ada di Indonesia, yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS).

PBS memiliki luas lahan 288,8 ribu hektar (ha), PBN sebesar 249,5 ribu ha, dan yang paling luas dimiliki oleh PR yaitu mencapai 2932,6 ribu ha. Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa perkebunan karet yang dikelola rakyat sangat luas, hal ini menunjukkan bahwa keterkaitan penyerapan tenaga kerja dan sebagai sumber pendapatan rakyat diharapkan dapat ditingkatkan dengan pengelolaan yang terpadu.

Tabel 2. Luas lahan dan produksi karet

Tahun	Luas Lahan dan Produksi Karet					
	Luas Lahan (ribu Ha)			Produksi (ribu ton)		
	PR	PBN	PBS	PR	PBN	PBS
2002	2.825,5	221,2	271,7	1.226,6	186,5	217,2
2003	2.772,5	241,6	276,0	1.396,2	191,7	204,4
2004	2.772,9	239,1	275,3	1.662,0	196,1	207,7
2005	3.851,1	237,6	274,8	1.838,7	209,8	222,4
2006	3.880,4	237,9	275,4	1.916,5	218,7	231,8
2007	2.841,0	241,7	279,8	1.986,4	226,7	240,6
2008	2.886,4	249,5	288,8	2.123,6	234,5	256,8
2009	2.932,6	249,5	288,8	2.123,6	242,4	256,8

Sumber : PMG (Publisindo Marinitama Gemilang)

Daerah Sumatera memiliki area perkebunan terbesar yang mencapai 70% dari total area di Indonesia. Iklim yang ideal dan tersedianya sarana yang memadai menjadi pertimbangan dalam pengembangan karet. Disamping pengelolaan lahan, optimalisasi di sektor hilir karet juga perlu ditingkatkan. Hal tersebut terkait dengan masih rendahnya penyerapan hasil perkebunan karet oleh sektor industri pengolahan (Parhusip, 2008).

Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumatera utara memprediksi pada tahun ini, volume ekspor karet alam daerah Sumatera Utara bisa

pulih kembali setelah tahun 2009 turun drastis hingga 10,47 persen atau tinggal 435.703 ton. Hal ini disebabkan karena berkurangnya permintaan dari Amerika Serikat akibat krisis global yang terjadi . Tetapi sejak akhir 2009 permintaan karet ke Sumatera Utara meningkat. Permintaan meningkat karena sejumlah industri mobil dan sepeda motor mulai meningkatkan produksi didorong naiknya daya beli. (Antara News, 2010).

Meningkatkan jumlah produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan juga mendapatkan keuntungan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam proses produksinya dibutuhkan tenaga kerja sebagai tenaga pelaksana. Tenaga kerja secara konseptual terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisik dan non-fisik. Untuk meningkatkan aspek fisiknya maka 3 syarat perlu diperhatikan yaitu kesegaran jasmani, konsumsi gizi, dan tingkat kesehatan. Kemudian untuk meningkatkan daya non-fisiknya perlu dikembangkan : tingkat pelatihan, tingkat pendidikan, profesionalisme dalam keterampilan, kemampuan kepemimpinan, kemampuan bekerja secara kelompok, dan memotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan diri. Ketercapaian dua aspek diatas menciptakan produktivitas tenaga kerja yang baik (Sinungan, 2005).

Produktivitas tenaga kerja adalah tingkat kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan produk. Produktivitas tenaga kerja yang baik berarti tenaga kerja itu dapat menghasilkan lebih banyak barang pada jangka waktu yang sama, atau suatu tingkat produksi tertentu dalam jangka waktu yang singkat. Kenaikan produktivitas disebabkan oleh beberapa faktor yang terpenting yaitu kemajuan teknologi memproduksi, penambahan kepandaian dan keterampilan tenaga kerja, dan perbaikan dalam organisasi perusahaan masyarakat (Sukirno, 2006).

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara lain adalah tingkat upah. Produktivitas yang tinggi memungkinkan untuk meningkatkan upah kerja yang lebih tinggi pula. Upah adalah imbalan jasa yang harus diberikan perusahaan kepada pekerja sebagai balas jasa terhadap hasil kerja mereka. Pengupahan yang optimal bagi suatu perusahaan (agribisnis) dapat ditentukan oleh Produk Marginal (PM) dan Nilai Produk Marginal (NPM) tenaga kerja. Masalahnya, NPM itu cenderung rendah bila dihitung untuk keadaan yang surplus tenaga kerja dan rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja. Oleh karena itu, guna melindungi para pekerja di perusahaan agribisnis, sangat perlu diaktifkan standar pengupahan yang sama atau lebih tinggi dari tingkat upah minimum regional (Sjarkowi dan Sufri, 2002).

Upah Minimum Regional (UMR) berbeda-beda pada setiap wilayah tergantung pada otonomi daerahnya. Provinsi Sumatera Utara menetapkan upah minimum regional Rp 905.000,00 untuk tahun 2009. Untuk menentukan besar upah minimum regional ini diadakan survei kebutuhan hidup layak terhadap harga barang dan jasa meliputi makanan dan minuman, bahan bakar, perumahan dan peralatan dapur, sandang dan pangan, dan lain-lain (Berita Pemerintah Kota Medan, 2009).

PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Dolok Merangir Kabupaten Simalungun adalah salah satu perusahaan perkebunan agribisnis terbesar yang ada di Sumatera Utara yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan karet serta menggunakan sumber daya manusia dalam peningkatan jumlah produksi. Tenaga kerja yang digunakan ada tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap. Tenaga kerja tetap seperti pimpinan, pegawai dan tenaga kerja pelaksana. Sedangkan tenaga kerja tidak tetap merupakan tenaga kerja harian.

PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate terdiri dari dua daerah utama, yaitu perkebunan dan pabrik. Di lokasi perkebunan dilakukan fungsi produksi yang berhubungan dengan perkebunan sedangkan di pabrik terjadi proses pengolahan bahan mentah hingga bahan setengah jadi. Tenaga kerja yang dipekerjakan adalah tenaga kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan keahlian yang ada atau bisa dipenuhi sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Sistem upah yang diberikan oleh PT Bridgestone Sumatera untuk tenaga kerja pelaksana menggunakan sistem upah harian dan sistem upah bulanan. Pada umumnya tenaga kerja tetap adalah tenaga kerja yang diupah secara bulanan, sedangkan tenaga kerja tidak tetap diupah secara harian.

B. Rumusan Masalah

PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Indonesia yang menjadi lokasi penelitian adalah PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate yang ada di Dolok Merangir, Kabupaten Simalungun Sumatera Utara yang menggunakan tenaga kerja pelaksana dalam produksinya. Tenaga kerja yang dipekerjakan merupakan tenaga kerja yang diupah secara harian dan bulanan yang berlaku di perkebunan dan pabrik.

Jaminan penghasilan untuk tenaga kerja harian atau bulanan lebih dari sekedar memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) tenaga kerja tetapi pada peningkatan produktivitas kerja karyawan dan demi kelangsungan perusahaan. Produktivitas kerja dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tingkat gizi, kesehatan, pendidikan, dan manajemen pimpinan. Betapapun baiknya manajemen, produktivitas kerja karyawan sukar ditingkatkan bila kondisi gizi dan kesehatan karyawan sangat rendah. Oleh sebab itu, untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja pada

karyawan, upah mereka harus cukup memadai dalam memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) masing-masing tenaga kerja.

Upah yang setimpal yang telah disesuaikan dengan kebutuhan hidup layak tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja tersebut. Dengan produktivitas tenaga kerja yang tinggi, maka perusahaan Bridgestone menjadi perusahaan yang produktif, artinya tenaga kerja dapat mempertahankan tingkat output dengan penggunaan input yang semakin berkurang atau meningkatkan tingkat output dengan tidak menambah input. Dengan demikian, perusahaan akan lebih maju dan berkembang serta mampu mengeksport karet atau barang karet dalam jumlah yang besar dan mampu bersaing di pasar internasional.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan rincian permasalahan dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana produktivitas tenaga kerja harian dan bulanan di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
2. Bagaimana tingkat upah tenaga kerja yang berlaku di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Kabupaten Simalungun Sumatera Utara bila dihubungkan dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) tenaga kerja tersebut.

C. Tujuan

1. Menghitung produktivitas tenaga kerja di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
2. Menghitung apakah upah yang diberikan PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate Kabupaten Simalungun Sumatera Utara sudah cukup untuk memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) tenaga kerja yang ada.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk tambahan kepustakaan dan dapat memberikan suatu pertimbangan untuk PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate dalam hal pengambilan keputusan khususnya yang berhubungan dengan produktivitas tenaga kerja dan sistem pengupahan yang sesuai dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Media. 2009. Kondisi Perekonomian. (Online) (www.kpsmedan.org/index.php, diakses 10 Februari 2010).
- Antara News. 16 Februari 2010. Ekspor Karet Sumatera Utara 2010 Diperkirakan Pulih Kembali. (Online) (<http://kabar.in/2010/sumatera/sumatera>, diakses 12 Februari 2010).
- Berita Pemerintahan Kota Medan. 2009. Upah Minimum Propinsi 2010 Ditentukan Akhir Oktober. (Online) (<http://www.pemkomedan.go.id/news>, diakses 10 Februari 2010)
- Biro Pusat Statistik.2009. Statistik Sumatera Utara 2009. BPS.Medan.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2009. Komponen Kebutuhan Hidup Layak 2009.Medan.
- Firmansyah, H. 2009. Bahan Kuliah Ketenagakerjaan. (Online) (<http://erlan-abuhanifa.blogspot.com>, diakses 11 Februari 2010)
- Gitosudarmo, I. 2000. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi.BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis Secara Teoritis dan Kuantitatif). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya
- Husni, L. 2000. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Raja Grafindo Pers. Jakarta.
- Joerson, T.S dan M. Fathorrozi. 2003. Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi. Salemba Empat. Jakarta.
- Mankiw, N.G. 2003. Macroeconomics 5th Edition. Diterjemahkan oleh Imam Nurmawan. 2003. Teori Makroekonomi Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta.
- Parhusip, A. B. 2008. Potret Karèt Alam Indonesia. (Online) (<http://www.bni.co.id/portals/o/document>, diakses 11 Februari 2010).
- Simanjuntak, J.P. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana Edisi Kedua*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Situmorang, A. 2005. *Analisis Perbedaan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT.PP. London Sumatera Tbk. Skripsi S1*. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Sjarkowi dan M.Sufri. 2002. *Manajemen Agribisnis*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Soekartawati. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo Pers. Jakarta.
- Soekartawati. 2003. *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Pers. Jakarta.
- Subri, M. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Zulfan, K. *Kajian Yuridis Tentang Penetapan Upah Tenaga Kerja Pada Perusahaan di Indonesia*. (Online) (<http://library.usu.ac.id/index.php/index>, diakses 11 Februari 2010)